

ABSTRAK

Miftahul Farid, B06208012, Gaya Komunikasi Kepemimpinan M. Abdul Qohar di PT. Blok Media Grop Secara Formal Dan Informal. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: Gaya Komunikasi, Komunikasi Kepemimpinan

Dalam menjalankan sebuah perusahaan, seorang pemimpin pasti memiliki gaya kepemimpinan yang khas. Seorang pemimpin yang profesional tentu tidak akan menggunakan gaya kepemimpinan yang kaku, karena kepemimpinan memiliki pengaruh yang luar biasa pada sebuah perusahaan, maka tidak heran bila perusahaan - perusahaan besar telah memiliki jadwal yang rutin untuk mengikut sertakan karyawan mereka pada level top dan *middle* manajemen pada training - training kepemimpinan dengan harapan para pemimpin di perusahaan tersebut bisa memiliki gaya kepemimpinan yang baik sehingga berdampak positif pada perusahaan.

Gaya kepemimpinan juga tidak lepas dari gaya komunikasi seorang pemimpin dalam suatu perusahaan. Ada persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: bagaimana gaya komunikasi dan kepemimpinan M. Abdul Qohar secara formal dan informal di PT Blok Media Group (blokBojonegoro Media).?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya komunikasi dan kepemimpinan M. Abdul Qohar secara formal dan informal di PT Blok Media Group (blokBojonegoro Media).

Dari pengamatan langsung dan hasil wawancara dengan beberapa informan, Hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara garis besar gaya komunikasi kepemimpinan M. Abdul Qohar di PT. Blok Media Group (blokBojonegoro media) memiliki gaya kepemimpinan yang santai, dan gaya kepemimpinan tim baik dalam ranah formal maupun ranah informal.

Untuk Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas dakwah agar memperkaya riset khalayak dengan menggunakan metode *Reception Anlysis* yang berguna bagi riset selanjutnya agar tidak sebatas mengetahui gaya komunikasi kepemimpinan melainkan bagaimana seorang pemimpin berkomunikasi dan pengaruh dalam perusahaan. Dalam hal ini penulis juga merekomendasikan agar khalayak mampu secara kritis melakukan komunikasi agar tidak terjadi kesalahpahaman.